

# STRATEGI HUMAS DESA DALAM MEMPERBAIKI ARUS INFORMASI DESA TARUMAJAYA (MODEL HUMAS DESA)

NOVITA NURMALITA DEWI, ERIYANTI NURMALA DEWI  
novitanurmalita@gmail.com, eriyanti.dewi2021@gmail.com

## Abstract

*Public Relations is an interconnected part of an institution or organization. Public Relations is closely related to management which is able to build and maintain good relations between institutions and the public. Information management activities must be able to adjust the approach system with the community. This work uses a constructivism paradigm, with a qualitative approach and public relations management. Creation of works based on improving the flow of information in the first step is used to make decisions about programs, goals, action strategies, tactics and communication goals. Information management activities are carried out by KIM in carrying out the role of public relations. Village Public Relations must be able to change the approach to the community in a more participatory way. Especially in the increasingly developing technology and information approach.*

**Keywords:** Village Public Relations, KIM, Information Flow

## Pendahuluan

Humas merupakan suatu bagian yang saling berhubungan dari suatu kelembagaan atau organisasi. Humas juga sangat berkaitan dengan manajemen, yang mampu membangun dan mempertahankan hubungan yang baik antara organisasi dan publik. Pada era keterbukaan informasi publik seperti sekarang ini, peran humas khususnya dalam lingkup Pemerintah Desa sangatlah penting.

Aktivitas humas Pemerintahan,

salah satunya sebagai pusat informasi publik, seorang humas harus mampu menyesuaikan sistem pendekatan dengan masyarakat. Terutama dalam perkembangan teknologi dan informasi yang semakin berkembang, Humas harus mampu mengubah pendekatan pada masyarakat dengan cara yang lebih modern dan partisipatif.

KIM sebagai lembaga komunikasi sosial di lingkungan pedesaan memiliki peran penting dalam pengelolaan serta penyebaran

informasi. KIM diharapkan dapat menjadi fungsional dalam melaksanakan perannya di bidang penyebaran informasi kepada masyarakat sekaligus meningkatkan daya tambah dalam kelompok dan lingkungannya. Tugas dan fungsi KIM dapat dikatakan sama dengan pekerjaan kehumasan.

Tujuan dalam pembuatan model humas desa ini yaitu untuk memperbaiki arus informasi desa. Bahwasannya masyarakat maupun perangkat pemerintahan desa sama-sama memerlukan informasi terkait kebutuhan pribadi maupun desa. Model humas desa dapat membantu KIM dalam melakukan fungsinya sebagai humas dalam menyebarkan informasi dan membuat relasi yang efektif dan efisien, serta membantu kemudahan untuk mendapatkan informasi.

### TINJAUAN PUSTAKA

Untuk karya terdahulu yang penulis kaji adalah sebagai berikut.

1. Sosialisasi Penerapan Fungsi Humas Desa Sebagai Pengelola Informasi Pada Pemerintah Desa Batu - Nisa Pratami, Muhammad Andi Septiadi.

Pembahasan dalam penelitian ini adalah menitik beratkan pada pemberian materi tentang peran humas desa sebagai pengelola informasi untuk melayani kepentingan publik menggunakan metode sosialisasi dan tanya jawab pegawai pemerintah desa.

2. Peran Humas Dalam Mensosialisasikan Program Desa Sangit Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng - Made Padmi Mentari, I Komang Agus Widiantara

Pembahasan dalam penelitian ini adalah peran humas dikelola oleh operator Sistem dan pelayanan informasi desa (SID) dalam penyebarannya hanya terpaku dengan media sosial, sehingga masyarakat yang belum melek media kesulitan akses informasi.

3. Fungsi Humas Desa Sebagai Pengelola Informasi Di Era Keterbukaan Informasi Publik - Dikhorrir Afinan

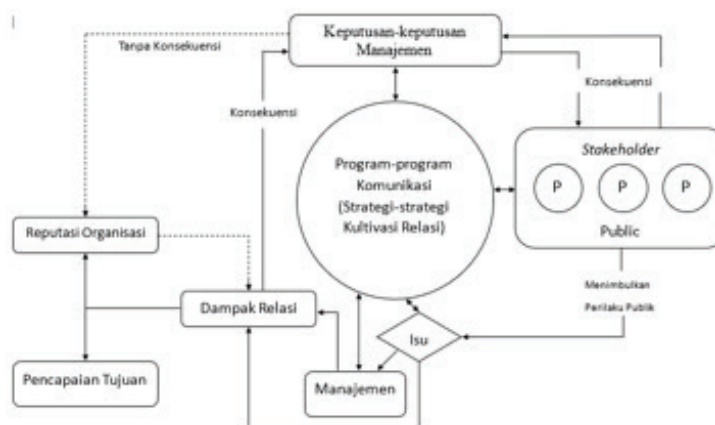
Pembahasan dalam penelitian ini adalah menyatakan bahwa setiap aparatur desa menjadi humas bagi desanya, sedangkan masyarakat tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembangunan desa.

Kelebihan dan inovasi yang ditawarkan dari tugas akhir komunikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan model disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat desa saat ini.
2. Pedoman yang dibuat sebagai alur kerja humas desa digambarkan dengan sederhana sehingga memudahkan dalam pelaksanaannya.
3. Program yang disajikan mencakup kebutuhan desa.

### Manajemen Public Relations

Manajemen *public relations* menitik beratkan dalam komunikasi dan relasi.



Gambar 1. Manajemen Public Relations Grunig and Hunt

Komunikasi seringkali dikatakan sebagai hal utama yang penting dalam penyampaian informasi, mulai dari pencarian, perencanaan, penyebaran dan *feedback* semua membutuhkan komunikasi. Relasi akan didapatkan ketika komunikasi sudah berjalan kontinu.

Berdasarkan teori *public relations* yang dikemukakan oleh Grunig and Hunt, yang di dalam teori tersebut ada 4 model public relations yaitu; *Model Press Agency* yaitu informasi bergerak satu arah, kegiatan yang dilakukan dalam model ini hampir semuanya mengarah ke taktik propaganda, dimana seseorang atau sekelompok kumpulan berusaha mempengaruhi atau mempersuasi orang lainnya dengan berbagai cara.

*Public Information Model* yaitu informasi bergerak satu arah, memiliki tujuan hanya untuk memenuhi informasi yang cukup bagi audiens, tanpa mementingkan *feedback*-nya.

*Two Way Assymetrical Model* yaitu memandang publik sebagai objek yang harus diberi pemahaman terhadap informasi yang diberikan. Audience harus menyesuaikan diri dengan organisasi, bukan sebaliknya. Alur komunikasi yang digunakan satu arah, tetapi menerapkan kelanjutan riset, contohnya meneliti efektivitas persuasi dengan mewawancarai agar mengetahui keefektifan informasi.

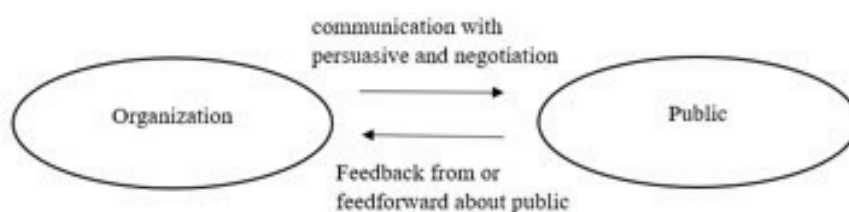
*Two Way Symmetrical Model* adalah model yang menimbang pada penyesuaian diri antar organisasi dan publik. Model ini

juga berfokus terhadap target sehingga memperoleh rasa saling pengertian dan menjadi lebih efektif karena audience bisa menyampaikan *feedback*.

## Metode Pelaksanaan

Karya ini dibuat dengan menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme ialah paradigma dimana kebenaran suatu realitas sosial dilihat sebagai hasil konstruksi sosial, dan kebenaran suatu realitas sosial bersifat relatif. Paradigma konstruktivisme ini berada dalam perspektif interpretivisme (penafsiran) yang terbagi dalam tiga jenis, yaitu interaksi simbolik, fenomenologis dan hermeneutik. Konsep mengenai konstruksionis diperkenalkan oleh sosiolog interpretative, Peter L. Berger bersama Thomas Luckman. Dalam konsep kajian komunikasi, teori konstruksi sosial bisa disebut berada diantara teori fakta sosial dan defenisi sosial (Eriyanto 2004: 13). Konstruktivis yang dimaksud pada tugas akhir karya komunikasi adalah kami ingin membangun pola pikir baru pada masyarakat maupun aparatur desa khususnya terkait kesadaran akan pentingnya keberlangsungan informasi.

Model humas desa dalam perencanaannya berawal dari penulis melihat bagaimana pelayanan publik di desa kec. Kertasari, pengelolaan penyebaran informasi hanya terfokus pada kegiatan desa. Penyebaran



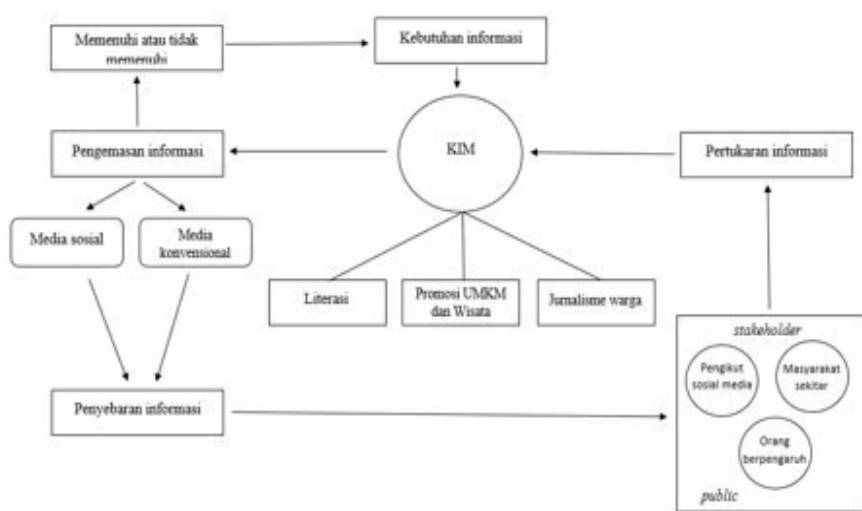
Gambar 2. Two Way Symmetrical Model

informasi yang hanya tersebar di beberapa kelompok masyarakat mengakibatkan kurangnya keterbukaan

informasi publik. Arus informasi akan mempengaruhi keberlangsungan komunikasi dan relasi. Langkah awal penulis mencari fact finding desa. Mulai dari struktur desa, struktur lembaga desa, pemegang kendali dalam menyebarkan informasi hingga kebutuhan masyarakat akan informasi yang akan diterima ataupun dibutuhkan.

### Pembahasan

Model adalah gambaran informatif untuk menjelaskan atau menerapkan teori. Fisher menyebut model sebagai teori yang disederhanakan. Penulis merancang Model Humas Desa guna mempermudah KIM dalam mengelola informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik desa.



Gambar 3. Model Humas Desa

Landasan memperbaiki arus informasi pada langkah pertama digunakan untuk membuat keputusan-keputusan tentang program, tujuan, tindakan strategi, taktik dan tujuan komunikasi. Pembuatan rencana dan program andalan membuat keputusan strategi dasar yang akan mengantisipasi masalah atau bahkan

peluang.

Langkah selanjutnya dalam perancangan yaitu pemetaan stakeholder dan pesan yang ingin disampaikan dari lembaga dengan layanan yang disediakan oleh KIM melalui media cetak, media luar ruang dan media sosial yang dimiliki.

Perancangan humas dengan pesan yang ingin disampaikan sejalan dengan public relations menurut Grunig and Hunt bahwa hubungan komunikasi dan relasi akan menciptakan komunikasi dua arah timbal balik dan mengatur arus informasi. dalam rangka peancangan guna mempermudah dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat, KIM menyediakan informasi dalam bentuk offline dan online untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi dan layanan masyarakat.

Tindakan melibatkan serangkaian langkah yang diambil untuk menerapkan keputusan atau rencana tertentu. Langkah-langkah ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dan menghasilkan perubahan yang diinginkan. Hal ini melibatkan menetapkan apa yang ingin dicapai dan merencanakan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapainya.

Model ini menunjukkan bahwa kebutuhan informasi mempengaruhi arus informasi. KIM sebagai pengelola penyebaran informasi harus dapat mengidentifikasi kebutuhan informasi public. Informasi disampaikan melalui media baik media konvensional maupun media sosial, dengan menyesuaikan

dengan segmentasi dari informasi tersebut.

Pengemasan informasi kepada public akan menghasilkan keberhasilan atau kegagalan dalam pemahaman informasi. jika berhasil public tersebut kemudian menggunakan informasi yang dimengerti dan dapat sepenuhnya atau sebagian memenuhi kebutuhan yang dirasakan atau mungkin gagal memenuhi kebutuhan dan harus mengulang proses pertukaran informasi.

Program Humas Desa dalam meningkatkan relasi dan komunikasi adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa atau lembaga humas desa dengan tujuan untuk memperkuat hubungan antara pemerintah desa dengan masyarakat serta meningkatkan interaksi, komunikasi, dan pemahaman bersama.

#### a. Literasi

Literasi masyarakat merujuk pada kemampuan dan keterampilan masyarakat desa dalam memahami, menggunakan, dan berpartisipasi dalam informasi dan komunikasi yang disampaikan oleh pemerintah desa melalui program Humas Desa. Literasi masyarakat merupakan aspek yang penting dalam memperkuat hubungan antara pemerintah desa dan masyarakat serta dalam meningkatkan efektivitas program Humas Desa. Dalam literasi juga masyarakat dituntut untuk ikut dalam partisipasi dalam meningkatkan relasi dan Komunikasi di Desa Tarumajaya.

#### b. Promosi UMKM dan Wisata

- Promosi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

Promosi UMKM dalam program Humas Desa adalah upaya untuk memperkenalkan, mempromosikan, dan mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah yang ada

di desa. Program ini melibatkan penyampaian informasi mengenai produk, jasa, dan potensi UMKM desa kepada masyarakat, baik melalui media sosial, pameran, acara promosi, atau kolaborasi dengan pihak-pihak terkait. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang UMKM desa, mendorong pembelian lokal, dan memperluas pasar serta peluang usaha bagi UMKM.

- Promosi Wisata:

Promosi wisata dalam program Humas Desa bertujuan untuk memperkenalkan, mempromosikan, dan mengembangkan potensi pariwisata yang dimiliki oleh desa. Program ini melibatkan penyampaian informasi mengenai objek wisata, atraksi, kegiatan budaya, dan keindahan alam desa kepada masyarakat secara luas, baik melalui brosur, media online, kampanye pemasaran, atau partisipasi dalam event pariwisata. Tujuannya adalah untuk menarik wisatawan, meningkatkan kunjungan wisata, dan memberikan manfaat ekonomi serta sosial bagi masyarakat desa.

#### c. Jurnalisme Warga

Jurnalisme warga berperan sebagai sarana untuk membangun dan memperkuat relasi antara pemerintah desa dan masyarakat ataupun antar masyarakat itu sendiri. Dengan partisipasi masyarakat bakal tercipta kesempatan untuk saling berinteraksi, berkolaborasi, dan saling pemahaman antar warga itu sendiri. Jurnalisme warga juga memungkinkan pemerintah desa dan masyarakat untuk bekerja sama dalam menyampaikan informasi,

memecahkan masalah, dan mengatasi tantangan bersama.

## Simpulan

Model Humas Desa merupakan rancangan karya yang berupa model guna keberlangsungan komunikasi dan relasi. Mengenai Strategi Humas Desa dalam Memperbaiki Arus Informasi Desa Tarumajaya menghasilkan kesimpulan akhir sebagai berikut :

1. Peran dan fungsi humas dijalankan oleh KIM, dengan membangun komunikasi dan relasi untuk membangun opini publik dilakukan dengan cara mempertahankan adanya komunikasi timbal balik yang diperlukan dalam menangani masalah yang muncul atau meminimalkan munculnya masalah. Dengan ini KIM memanfaatkan berbagai platform sosial media dan media konvensional.
2. Strategi dimulai dengan memahami masalah yang dijadikan landasan untuk

memperbaiki arus informasi yang berhubungan dengan stakeholder dan tindakan sebagai langkah nyata dalam implementasi model.

3. Langkah evaluasi ditempuh dengan mengadakan diskusi atau musyawarah desa. Pengelolaan informasi harus berperan secara aktif dalam melaksanakan program guna keberlangsungan arus informasi yang baik.

Pemerintah desa, lembaga desa dan masyarakat hendaknya bersinergi dalam mengembangkan potensi dan pembangunan desa berdasarkan asas transparansi, akuntabilitas dan partisipatif. Karya ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya penulis berharap ke depannya ada yang meneruskan, sehingga model humas desa terkait keterbukaan informasi publik oleh pengelola informasi di tingkat desa dapat memberikan pengetahuan keilmuan dimasa yang akan mendatang.

## Daftar Pustaka

- Kriyantono, R. (2017). Teori-teori public relations perspektif barat & lokal: Aplikasi penelitian & praktik. Kencana.
- Mahzan, A., Ruslan, M., & Hasanah, N. (2022). Strategi Humas Pemerintahan Desa Dalam Memberikan Informasi Terhadap Masyarakat Desa Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Afnan, D. (2019). Fungsi Humas Desa Sebagai Pengelola Informasi di Era Keterbukaan Informasi Publik. *Jurnal Soshum Insentif*, 153-163.
- Pratami, N., & Septiadi, M. A. (2021). Sosialisasi Penerapan Fungsi Humas Desa Sebagai Pengelola Informasi pada Pemerintah Desa Batu Itam. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(38), 131-139.
- Mentari, M. P., & Widiantara, I. K. A. (2022). Peran Humas Dalam Mensosialisasikan Program Desa Sangsit Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng. *Comment: Jurnal Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi*, 2(1).
- Konggoro, D., Valentine, F., & Destriani, D. (2022). Strategi Humas dan Protokol Pemerintah Daerah Bengkulu Tengah dalam Menyampaikan Informasi kepada Masyarakat.

Jurnal Dakwah dan Komunikasi,  
7(1), 29-44.  
Gregory, A. (2020). Planning and managing

public relations campaigns: A  
strategic approach. Kogan Page  
Publishers.

